

ABSTRAK

Lucky Pratama Haldi, 2020. *Peran Pendidikan Pesantren melalui Kajian Kitab Kifayatul Atqiya dalam Upaya Pembentukan Karakter (Studi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Sukamiskin Bandung)*

Pengajian kitab kuning di Pesantren merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang telah berlangsung berabad-abad lamanya. Hebatnya sampai sekarang pengajian kitab klasik tersebut masih bertahan meskipun berada di tengah-tengah modernisasi pendidikan saat ini. Pengajian kitab di pesantren dapat menjadi salah satu strategi untuk membentuk manusia yang berahlak mulia sesuai dengan tujuan dari pendidikan Nasional. Kitab Kifayatul Atqiya merupakan salah satu referensi kitab yang dapat dipelajari untuk membentuk ahlak seseorang. Namun kitab Kifayatul Atqiya sendiri sedikit berbeda dengan kitab-kitab ahlak yang lain, pasalnya kitab ini mengandung nuansa *tasawuf* tersendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pendidikan pesantren melalui kajian Kitab Kifayatul Atqiya dalam upaya pembentukan karakter santri. 2) Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan pesantren melalui kajian Kitab Kifayatul Atqiya dalam upaya pembentukan karakter santri. 3) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan pesantren melalui kajian Kitab Kifayatul Atqiya dalam upaya pembentukan karakter santri. 4) Mengetahui bagaimana hasil dari pendidikan pesantren melalui kajian Kitab Kifayatul Atqiya dalam upaya pembentukan karakter santri.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran Halim Soebahar (2013: 44) yang berpendapat bahwa pendidikan termanifestasikan dalam lima jiwa yang harus di implementasikan dalam pembentukan karakter yaitu jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan, dan kebebasan. Maka dari itu, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat menunjang terbentuknya karakter tersebut. Salah satunya adalah melalui program pengajian kitab kuning.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara mendalam, obeservasi, dan studi dokumenter. Sedangkan teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian, dan analisis/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pendidikan pesantren melalui kajian kitab *Kifayatul Atqiya* dilakukan dengan doa bersama dan melafalkan syair-syair kitab, 2) Pelaksanaan pendidikan pesantren melalui kajian kitab *Kifayatul Atqiya* dilaksanakan dengan metode *logat* dan *sorogan*, 3) Faktor pendukung dan penghambat kajian kitab ini ditimbulkan karena adanya faktor internal santri, 4) Hasil dari pendidikan pesantren melalui kajian kitab *Kifayatul Atqiya* adalah bertambahnya pemahaman santri dalam ilmu *tasawuf* dan jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, terutama persaudaraan santri sudah mulai terbentuk sejak dini.

Kata kunci: Pesantren, Karakter, Kitab